PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN DAN INVESTASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

TESIS

Disampaikan sebagai Salah Satu Syarat
dalam Mencapai Gelar S2 Magister Ekonomi (ME)
pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura

BUNGA SEPTIANI
NIM. B2052222005

PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU EKONOMI
JURUSAN ILMU EKONOMI DAN STUDI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Nama	: Bunga Septiani
NIM	: B2052222005
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah
Judul Tesis	: Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Investasi terhadap Kemiskinan di Indonesia

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian – bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir). Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Tesis dengan judul tersebut di atas. Demikian, pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, Juni 2025



Bunga Septiani

NIM. B2052222005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	:	Bunga Septiani
NIM	:	B2052222005
Jurusan	:	Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	:	Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	:	Ekonomi Keuangan Daerah
Judul Tesis	:	Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Investasi terhadap Kemiskinan di Indonesia

Dengan ini menyatakan sebenar-benarnya bahwa seluruh isi tesis saya adalah murni hasil karya saya pribadi, tanpa menjiplak tulisan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ternyata tulisan saya ino menjiplak tulisan karya orang lain, maka saya bersedia **digugurkan hak saya menyandang gelar Magister Ekonomi.**

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat, untuk dapat pertanggungjawabkan.



Hormat Saya,

Bunga Septiani

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan Judul :

"Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, dan Investasi terhadap Kemiskinan di Indonesia"

Ini diajukan oleh :

Nama	: Bunga Septiani
NIM	: B2052222005
Jurusan	: Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan
Program Studi	: Magister Ilmu Ekonomi
Konsentrasi	: Ekonomi Keuangan Daerah
Tanggall Ujian	: 28 Mei 2025

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Tesis dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Magister.

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing I	Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si NIP. 197206071998032001	20/6/2025	
Pembimbing II	Dr. H. Bustami, SE, M.Si NIP. 196206121989031004		
Penguji I	Dr. Meiran Panggabean, SE, M.Si NIP. 196205251987031002		
Penguji II	Dr. Wahyudi, SE, M.Si NIP. 196312091989031004	20 Juni 2025	

Pontianak, 23 Juni 2025

Mengetahui

Koordinator Program Studi Magister Ilmu Ekonomi

Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si

NIP. 197206071998032001

PERUNTUKKAN

Hamdan wa syukron lillah, segala puji hanya bagi Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah melimpahkan karunianya kepada kita semua sehingga penyusunan tesis ini dapat berjalan dengan lancar. Sholawat dan salam atas junjungan alam, Al-amin, Habibullah, kekasih Allah yaitu Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Salam, mudah-mudahan dengan seringnya bersholawat kita termasuk umat yang mendapat syafaat beliau di akhirat kelak, Aamiin. Saya persembahkan karya tulis ini untuk:

1. Teruntuk kedua orang tua tercinta, Bapak Yusuf Masnyur dan Alm. Yuliani yang selalu memberikan doa tertulus yang tak pernah putus, yang selalu memberikan dukungan semangat kepada penulis, yang selalu memberikan nasehat dan bantuan yang tidak akan pernah terbalaskan sampai kapanpun.
2. Teruntuk saudara penulis, Riana yang selalu mendukung dan menyemangati agar dapat percaya pada kemampuan diri yang penulis miliki dan bantuan finansial kepada penulis hingga bisa menyelesaikan perkuliahan ini.
3. Almamater Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Tercinta.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji dan syukur penulis hantarkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah serta kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan karya ilmiah berupa Tesis ini dengan tepat waktu. Sholawat serta salam kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah membawa perubahan dan kebaikan kepada umat manusia dan semesta alam. Tesis yang berjudul **"Pengaruh Pertumbuhan Ekonmi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran Dan Investasi Terhadap Kemiskinan Di Iindonesia"**. Tesis ini diajukan guna memperoleh gelar Magister Ekonomi (M.E) di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Penulis menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud dengan baik tanpa adanya bantuan dari semua pihak, untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan tulus dari lubuk hati yang paling dalam kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si. selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak periode 2019-2023.
2. Bapak Dr. Erni Panca Kurniasih, SE, M.Si selaku Ketua Prodi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Tanjungpura sekaligus Dosen Pembiming I yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat, motivasi dan banyak lagi.
3. Bapak Dr. H. Bustami, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing II Tesis yang senantiasa selalu sabar menghadapi dan mengajarkan, memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan tesis dari awal hingga akhir.
4. Seluruh Dosen Pengajar Magister Ilmu Ekonomi yang selalu mengajarkan ilmu yang bermanfaat dan berlimpah kepada penulis selama masa perkuliahan penulis.
5. Seluruh Karyawan Magister Ilmu Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang tidak dapat disebutkan satu persatu, membuat keadaan kampus aman dan nyaman untuk meraih ilmu selama masa perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan di Magister Ilmu Ekonomi angkatan 30 terutama Venita Fadhillah yang selalu memberi dukungan dan dorongan semoga kaIian selalu dimudahkan dalam setiap urusannya.
7. Terima kasih kepada para sahabat (Maya Dwi Putri, Putri Ramadhani, Fifi

Apriyanda, Fery Ayu dan Nurfadhila) sahabat penulis sejak tahun 2014 yang menjadi salah satu tempat untuk penulis berbagi keluh kesah dan berbagi cerita dari yang menyenangkan hingga yang menyedihkan. Semoga kalian selalu dimudahkan dan dilancarkan segala urusannya.

8. Seluruh keluarga dan teman-teman yang berada disekeliling maupun yang berada jauh dari penulis yang selalu memberikan doa dan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis ucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan doa kepada Allah SWT semoga selalu berada di dalam lindungan-Nya dan dibalas segala kebaikannya berlipat-lipat ganda serta menjadi amal jariyah. Semoga tesis ini menjadi tesis yang berguna dan bermanfaat bagi masyarakat serta menjadi berkah bagi penulis dan semua pihak yang terlibat. Aamiin.

Pontianak, 28 Mei 2025

Penulis



Bunga Septiani

B2052222005

PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI, TINGKAT PENDIDIKAN, TINGKAT PENGANGGURAN DAN INVESTASI TERHADAP KEMISKINAN DI INDONESIA

Bunga Septiani

B2052222005

bunga.sptni0928@gmail.com

ABSTRAK

Kemiskinan merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi oleh negara berkembang seperti Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi terhadap kemiskinan di Indonesia pada periode 2019–2023. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis regresi data panel menggunakan model Random Effect. Data sekunder diperoleh dari Badan Pusat Statistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan, yang berarti semakin tinggi pertumbuhan ekonomi, maka tingkat kemiskinan cenderung menurun. Tingkat pengangguran juga menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan, namun bertentangan dengan teori yang berlaku, sehingga diduga terdapat faktor lain seperti ekonomi informal dan program bantuan sosial yang memengaruhi hasil tersebut. Sebaliknya, tingkat pendidikan dan investasi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan dalam periode penelitian. Temuan ini memberikan implikasi kebijakan bahwa pertumbuhan ekonomi perlu diarahkan untuk lebih inklusif dan merata, sementara pendidikan dan investasi membutuhkan perbaikan dalam efektivitas dan pemerataan agar berdampak pada pengurangan kemiskinan secara lebih nyata.

Kata Kunci: *Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Investasi, Data Panel.*

THE INFLUENCE OF ECONOMIC GROWTH, EDUCATION LEVEL, UNEMPLOYMENT RATE AND INVESTMENT ON POVERTY IN INDONESIA

Bunga Septiani

B2052222005

bunga.sptni0928@gmail.com

ABSTRACT

Poverty remains a complex issue in developing countries such as Indonesia. This study aims to analyze the effects of economic growth, education level, unemployment rate, and investment on poverty in Indonesia during the period 2019–2023. The research uses a quantitative approach with panel data regression analysis, employing the Random Effect Model. Secondary data were obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS). The results show that economic growth has a negative and significant effect on poverty, indicating that higher economic growth tends to reduce poverty levels. Surprisingly, the unemployment rate also shows a negative and significant effect, contradicting conventional theory. This anomaly may be influenced by factors such as informal employment and social assistance programs. On the other hand, education level and investment do not have a significant effect on poverty within the observed period. These findings suggest that economic growth policies should be more inclusive and equitably distributed, while improvements in the quality and reach of education and investment are necessary to effectively contribute to poverty reduction.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Education Level, Unemployment Rate, Investment, Panel Data.

DAFTAR ISI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT ..... **ii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iii**
PENGESAHAN TESIS ..... **iv**
PERUNTUKKAN ..... **v**
UCAPAN TERIMAKASIH ..... **vi**
ABSTRAK ..... **viii**
DAFTAR ISI ..... **x**
DAFTAR TABEL ..... **xii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xiv**
BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 8
1.3 Tujuan Penelitian 9
1.4 Kontribusi Penelitian 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA **11**
2.1 Tinjauan Teori 11
2.2 Penelitian Terdahulu 13
2.3 Kerangka Konseptual dan Hipotesis Penelitian 15
BAB III METODE PENELITIAN **17**
3.1 Jenis Penelitian 17
3.2 Jenis dan Sumber Data 17
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional 17
3.4 Metode Analisis 18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN **21**
4.1 Deskripsi Variabel Penelitian 21
4.2 Hasil Penelitian 25
4.3 Model Penelitian 29
4.4 Uji Hipotesis 31
4.5 Pembahasan 32
BAB V PENUTUP **42**

5.1 Kesimpulan 42
5.2 Saran 43
DAFTAR PUSTAKA **44**
DAFTAR LAMPIRAN **47**

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran dan Investasi *di Indonesia* periode 2019-2023 8
Tabel 1.2 Tingkat Kemiskinan Tertinggi Menurut Provinsi Tahun 2019 - 2023 (%) 10
Tabel 1.3 Tingkat Kemiskinan Terendah Menurut Provinsi Tahun 2019 - 2023 (%) 11
Tabel 4. 1 Hasil Uji Chow, Uji Hausman dan Uji Lagrange Multiplier.....31
Tabel 4. 2 Hasil Uji Multikolinearitas 33
Tabel 4. 3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....34
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi 34
Tabel 4. 5 Hasil Uji Regresi.....35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Kemiskinan Indonesia periode 2019-2023.....2
Gambar 1. 2 Pertumbuhan Ekonomi Indonesia periode 2019-2023.....3
Gambar 1. 3 Tingkat Pendidikan Indonesia periode 2019-2023.....5
Gambar 1. 4 Tingkat Pengangguran Indonesia periode 2019-2023.....6
Gambar 1. 5 Investasi Indonesia periode 2019-2023.....8
Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual.....17

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran, Investasi, Kemiskinan Menurut Provinsi Periode 2019 - 2023.....48
Lampiran 2. Uji Chow 54
Lampiran 3. Uji Haussman 55
Lampiran 4. Uji LM 56
Lampiran 5. Uji Normalitas 57
Lampiran 6. Multikoliniearitas.....57
Lampiran 7. Uji Heterokedastisitas.....58
Lampiran 8. Uji Autokorelasi 58
Lampiran 9. Uji Regresi.....58
Lampiran 10. Tabel Durbin Watson.....59

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan isu global yang terus menjadi perhatian utama, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Tingginya tingkat kemiskinan tidak hanya mencerminkan rendahnya tingkat kesejahteraan masyarakat tetapi juga menunjukkan adanya tantangan dalam pembangunan ekonomi. Berbagai faktor diperkirakan memengaruhi tingkat kemiskinan, antara lain pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi, yang masing-masing memiliki kontribusi unik terhadap fenomena tersebut.

Kemiskinan merupakan kondisi di mana individu atau kelompok tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar, seperti pangan, sandang, papan, pendidikan, dan kesehatan. Menurut Bank Dunia, seseorang dikategorikan miskin apabila penghasilannya berada di bawah garis kemiskinan yang ditentukan, yaitu pengeluaran kurang dari USD 2,15 per hari (standar internasional untuk negara berkembang). Dalam konteks Indonesia, kemiskinan diukur berdasarkan kemampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan minimum hidup, yang meliputi garis kemiskinan makanan dan non-makanan.

Pertumbuhan ekonomi sering dianggap sebagai indikator keberhasilan pembangunan suatu negara. Secara teori, pertumbuhan ekonomi yang tinggi dapat meningkatkan pendapatan masyarakat dan memperluas lapangan kerja. Namun, distribusi manfaat pertumbuhan yang tidak merata sering kali membuat dampaknya terhadap pengurangan kemiskinan menjadi tidak signifikan.

Tingkat pendidikan juga merupakan salah satu faktor kunci dalam pengentasan kemiskinan. Pendidikan yang lebih tinggi memberikan peluang bagi individu untuk memperoleh pekerjaan yang lebih baik dan penghasilan yang lebih tinggi. Namun, ketimpangan akses terhadap pendidikan berkualitas masih menjadi kendala utama yang dihadapi masyarakat miskin.

World Bank (2018) dalam laporan "Learning to Realize Education's Promise" menyatakan bahwa rendahnya kualitas pendidikan di negara-negara berpenghasilan rendah menyebabkan "krisis pembelajaran," di mana anak-anak sekolah tidak memperoleh keterampilan dasar seperti membaca dan berhitung, yang memperburuk kemiskinan.

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang, karena masyarakat yang terdidik memiliki kemampuan untuk mengangkat diri mereka keluar dari kemiskinan. Tingkat pendidikan merupakan salah satu indikator kesejahteraan penduduk. Semakin tinggi kualitas sumber daya manusia, semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang. Pendidikan adalah faktor penting untuk membantu seseorang keluar dari kemiskinan. Pendidikan memberikan kemampuan untuk berkembang dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan, sehingga kemiskinan dan pendidikan saling terkait erat.

Dalam penelitian ini, pendidikan diukur berdasarkan rata-rata lama sekolah. Penilaian kualitas penduduk dilakukan dengan menggunakan indikator rata-rata lama sekolah dalam pendidikan formal. Semakin tinggi pengetahuan dan keterampilan seseorang, semakin tinggi tingkat pendidikannya, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas (Kuncoro, 2006). Menurut Rohman dalam tulisannya menjelaskan tingkat pendidikan merujuk pada tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan perkembangan peserta didik, tujuan pendidikan yang ingin dicapai, dan kemampuan yang perlu dikembangkan. Di Indonesia tingkat pendidikan formal terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi, sementara tingkat pendidikan non-formal dan informal tidak mengenal jenjang atau tingkatan. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk karakter yang dibutuhkan oleh negara dalam era pembangunan. Karakter tersebut mencakup sifat kritis, jujur, bertanggung jawab, motivasi yang kuat untuk berprestasi, ketrampilan, profesionalisme, serta wawasan yang luas dan mendalam (Rohman 2009).

Tingkat pengangguran menjadi indikator penting lain yang berhubungan erat dengan kemiskinan. Tingginya angka pengangguran menunjukkan kurangnya kesempatan kerja yang memadai, sehingga masyarakat tidak mampu memenuhi kebutuhan dasar mereka. Hal ini memperburuk siklus kemiskinan, terutama di

daerah dengan pertumbuhan ekonomi rendah.

Selain itu, investasi, baik dari sektor domestik maupun asing, berperan penting dalam menciptakan lapangan kerja dan mendorong aktivitas ekonomi. Namun, keberhasilan investasi dalam menurunkan tingkat kemiskinan sangat bergantung pada sektor dan daerah tujuan investasi tersebut. Investasi yang tidak merata cenderung meningkatkan ketimpangan ekonomi, yang pada akhirnya berdampak negatif terhadap pengentasan kemiskinan.

Tabel 1. 1

Perkembangan Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran dan Investasi di Indonesia periode 2019-2023.

Tahun	Kemiskinan (%)	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pendidikan (Th)	Tingkat Pengangguran (%)	Investasi (Milyar Rupiah)
2019	9,41	5,02	8,58	5,28	386,5
2020	9,78	2,07	8,69	7,07	413,5
2021	10,14	3,7	8,76	6,49	447,0
2022	9,54	5,31	8,84	5,86	552,8
2023	9,36	5,05	8,77	5,32	674,0

Berdasarkan tabel 1.1 dapat diketahui bahwa tingkat kemiskinan di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2020 dan 2021 akibat pandemi COVID-19, dari 9,41% pada 2019 menjadi puncaknya di 10,14% pada 2021. Hal ini disebabkan oleh penurunan pendapatan masyarakat, meningkatnya pengangguran, serta melemahnya aktivitas ekonomi. Namun, dengan adanya berbagai program pemulihan ekonomi dan bantuan sosial, angka kemiskinan kembali turun menjadi 9,36% pada 2023, mendekati angka sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan cukup efektif, tetapi masih diperlukan upaya lanjutan untuk memastikan ketahanan ekonomi masyarakat miskin.

Perekonomian Indonesia menunjukkan tren pemulihan yang cukup baik pasca-pandemi. Setelah mengalami penurunan tajam dari 5,02% pada 2019 menjadi 2,07% pada 2020, pertumbuhan ekonomi kembali meningkat secara bertahap hingga mencapai 5,31% pada 2022. Namun, pada 2023 terjadi sedikit perlambatan dengan angka 5,05%, yang kemungkinan dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketidakpastian ekonomi global. Tren ini mengindikasikan bahwa meskipun

pemulihan telah terjadi, stabilitas pertumbuhan ekonomi tetap menjadi tantangan yang harus diatasi.

Indikator tingkat pendidikan yang diukur melalui rata-rata lama sekolah (RLS) menunjukkan peningkatan dari 8,58 tahun pada 2019 menjadi 8,84 tahun pada 2022. Namun, terdapat sedikit penurunan pada 2023 menjadi 8,77 tahun. Meskipun tren jangka panjang menunjukkan peningkatan, tantangan seperti akses pendidikan, kesenjangan sosial-ekonomi, dan dampak pandemi terhadap pendidikan masih perlu menjadi perhatian untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.

Pandemi COVID-19 berdampak signifikan pada pasar tenaga kerja di Indonesia, dengan tingkat pengangguran melonjak dari 5,28% pada 2019 menjadi 7,07% pada 2020. Namun, seiring dengan pemulihan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja, angka ini mulai menurun hingga mencapai 5,32% pada 2023, mendekati kondisi sebelum pandemi. Hal ini menunjukkan efektivitas berbagai program pemerintah dalam mendukung lapangan pekerjaan, meskipun peningkatan kualitas pekerjaan tetap menjadi tantangan utama.

Tren investasi dalam negeri (PMDN) menunjukkan peningkatan yang cukup signifikan dalam lima tahun terakhir, dari Rp386,5 triliun pada 2019 menjadi Rp674,0 triliun pada 2023. Hal ini mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor terhadap stabilitas ekonomi Indonesia, yang didukung oleh kebijakan pemerintah dalam mendorong investasi dan perbaikan iklim usaha. Meskipun sempat mengalami perlambatan pada 2020 akibat pandemi, investasi terus meningkat di tahun-tahun berikutnya, menandakan prospek ekonomi yang positif.

Berdasarkan fenomena pada tabel 1.1 tersebut dapat ditarik kesimpulan sementara yaitu variabel Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Tingkat Pendidikan, Tingkat Pengangguran dan Investasi cenderung bahwa terdapat hubungan yang saling memengaruhi antara variabel ekonomi, kemiskinan, pendidikan, pengangguran, dan investasi. Kondisi ini menjadi alasan penting untuk melakukan penelitian, khususnya untuk memahami lebih dalam bagaimana variabel-variabel ini saling berinteraksi dan memberikan kontribusi terhadap pembangunan ekonomi secara holistik. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi kebijakan yang strategis untuk memperkuat sinergi antara pertumbuhan ekonomi,

pengurangan kemiskinan, peningkatan kualitas pendidikan, penurunan pengangguran, dan optimalisasi investasi.

Tabel 1. 2

Tingkat Kemiskinan Tertinggi Menurut Provinsi Tahun 2019 – 2023

No	Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pendidikan (Th)	Tingkat Pengangguran (%)	Investasi (Milyar Rupiah)	Presentase Kemiskinan (%)
1	Papua	5,19	6,85	3,26	1337,32	25,51
2	Papua Barat	0,58	7,17	6,13	1268,44	21,39
3	Nusa Tenggara Timur	2,50	7,68	3,55	3478,04	20,49
4	Gorontalo	3,04	7,91	3,18	1521,18	15,39
5	Aceh	2,72	9,37	6,26	6612,04	15,03

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data persentase kemiskinan tertinggi pada Tabel 1.2, lima provinsi dengan tingkat kemiskinan tertinggi di Indonesia adalah Papua (25,51%), Papua Barat (21,39%), Nusa Tenggara Timur (NTT) (20,49%), Gorontalo (15,39%), dan Aceh (15,03%). Tingginya angka kemiskinan di Papua dan Papua Barat disebabkan oleh terbatasnya infrastruktur, akses pendidikan yang rendah, serta minimnya lapangan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu, NTT juga menghadapi tantangan serupa, terutama terkait dengan faktor geografis yang sulit, kekeringan, serta keterbatasan akses terhadap sumber daya ekonomi. Di Gorontalo, angka kemiskinan yang cukup tinggi dipengaruhi oleh ketergantungan pada sektor pertanian tradisional yang masih belum berkembang optimal serta rendahnya investasi di sektor industri. Sedangkan di Aceh, meskipun memiliki dana otonomi khusus, kemiskinan masih menjadi tantangan akibat lemahnya pertumbuhan ekonomi, ketergantungan pada sektor pemerintahan, serta dampak konflik masa lalu yang masih berpengaruh pada stabilitas ekonomi masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembangunan yang berfokus pada peningkatan infrastruktur, pemberdayaan ekonomi masyarakat, serta optimalisasi sumber daya lokal untuk menekan angka kemiskinan di provinsi-provinsi tersebut.

Tabel 1. 3

Tingkat Kemiskinan Terendah Menurut Provinsi Tahun 2019 – 2023

No.	Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Tingkat Pendidikan (Th)	Tingkat Pengangguran (%)	Investasi (Milyar Rupiah)	Presentase Kemiskinan (%)
1.	Bali	-0,76	9,14	4,00	6.426,80	4,31
2.	DKI Jakarta	3,16	11,22	7,88	51.807,86	4,37
3.	Kalimantan Selatan	2,87	8,37	4,65	10.514,20	4,55
4.	Bangka Belitung	3,57	8,12	4,73	4.478,24	4,64
5.	Kalimantan Tengah	3,59	8,62	4,30	7.730,34	5,11

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2024

Berdasarkan data persentase kemiskinan terendah pada Tabel 1.3, lima provinsi dengan tingkat kemiskinan terendah di Indonesia adalah Bali (4,31%), DKI Jakarta (4,36%), Kalimantan Selatan (4,55%), Bangka Belitung (4,63%), dan Kalimantan Tengah (5,11%). Rendahnya tingkat kemiskinan di Bali dan DKI Jakarta dapat dikaitkan dengan sektor ekonomi yang kuat, terutama di bidang pariwisata, perdagangan, dan jasa yang menyediakan banyak lapangan pekerjaan. Jakarta sebagai pusat ekonomi nasional juga memiliki akses luas terhadap pendidikan, layanan kesehatan, serta infrastruktur yang mendukung pertumbuhan ekonomi. Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah, meskipun masih bergantung pada sektor pertambangan dan perkebunan, memiliki tingkat kesejahteraan yang relatif baik karena adanya sumber daya alam yang melimpah dan investasi yang terus berkembang. Sementara itu, Bangka Belitung yang dikenal sebagai daerah penghasil timah, juga menunjukkan tingkat kemiskinan yang rendah akibat adanya industri tambang serta sektor perikanan yang mendukung perekonomian masyarakat. Faktor lain yang turut berkontribusi terhadap rendahnya angka kemiskinan di provinsi-provinsi ini adalah akses yang lebih baik terhadap infrastruktur, pendidikan, serta program bantuan sosial yang lebih efektif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Beragam penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten terkait pengaruh keempat variabel tersebut terhadap kemiskinan, sehingga

mendorong perlunya penelitian lebih mendalam. Studi ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi terhadap kemiskinan, dengan harapan dapat memberikan kontribusi pada strategi kebijakan yang lebih efektif dalam mengurangi kemiskinan di Indonesia.

Penelitian mengenai pengaruh pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi terhadap tingkat kemiskinan telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun hasil dari penelitian tersebut menunjukkan hasil yang bervariasi terkait hubungan antara variabel-variabel tersebut dengan kemiskinan. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan oleh Ishak, et al. (2020) yang melakukan penelitian dengan metode analisis kuantitatif dengan objek penelitian kota Makasar menemukan hasil yaitu pertumbuhan ekonomi dan tingkat pengangguran berkontribusi positif dan signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan tingkat pendidikan memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Penelitian oleh Susanto & Pangesti (2019) dengan motode analisis kuantitatif menemukan hasil bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Suharlia (2020) melakukan penelitian di Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat menemukan hasil yaitu investasi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Di sisi lain, Salsabila & Riani (2023) melakukan penelitian dengan analisis data panel pada kabupaten/kota di Jawa Barat pada periode 2016-2020) dengan hasil penelitian yaitu pertumbuhan ekonomi memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Rosyadi (2019) melakukan penelitian dengan data panel menjelaskan bahwa pengangguran berpengaruh negatif dan signifikan di Indonesia pada periode 2012-2017. Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh Supriawan & Arka (2021) pada periode 2009-2015 dengan metode analisis jalur menemukan hasil bahwa investasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan.

Perbedaan hasil ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ketidakpastian atau gap dalam literatur yang ada, terutama terkait dengan variabel-variabel yang digunakan, metode analisis, atau konteks penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengintegrasikan beberapa variabel kunci yang

sering muncul dalam literatur, dengan harapan dapat memberikan pandangan yang lebih koheren dan komprehensif mengenai faktor-faktor yang berperan penting dalam pertumbuhan ekonomi. Topik ini dipilih untuk menjawab kebutuhan akan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan di tengah banyaknya hasil penelitian yang berbeda-beda.

Teori Lingkaran Kemiskinan oleh Nurkse (1953) menjelaskan bahwa kemiskinan adalah hasil dari lingkaran setan, di mana pendapatan yang rendah menyebabkan rendahnya tabungan, yang selanjutnya membatasi investasi dan memperburuk tingkat pengangguran. Hal ini menunjukkan pentingnya intervensi pemerintah dalam memecahkan lingkaran ini melalui kebijakan investasi, pendidikan, dan penciptaan lapangan kerja.

1.2 Rumusan Masalah

1.2.1. Pernyataan Masalah

Kemiskinan merupakan salah satu permasalahan mendasar yang dihadapi oleh banyak negara, termasuk Indonesia, dan memiliki dampak yang signifikan terhadap pembangunan ekonomi dan sosial. Meskipun berbagai upaya telah dilakukan, tingkat kemiskinan masih menjadi isu yang kompleks dan dipengaruhi oleh berbagai faktor. Kemiskinan tertinggi di Indonesia dialami Provinsi Papua dengan 25,51%., namun Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Papua sebesar 5,19%. Tingkat Kemiskinan Terendah di alami oleh Provinsi Bali, yaitu sebesar 4,31% namun Pertumbuhan Ekonominya sebesar -0,76%. Pertumbuhan ekonomi yang seharusnya mampu mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat sering kali tidak memberikan dampak yang signifikan karena tidak merata di seluruh kelompok masyarakat. Di sisi lain, tingkat pendidikan dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan kapasitas individu untuk keluar dari kemiskinan, namun kenyataannya masih terdapat kesenjangan dalam akses dan kualitas pendidikan di berbagai wilayah. Namun, Provinsi Bali dengan kemiskinan terendah memiliki tingkat pendidikan 9,14% dan Papua sebesar 6,85%. Selain itu, tingkat pengangguran yang tinggi menunjukkan adanya keterbatasan dalam penyerapan tenaga kerja, yang memperburuk kondisi ekonomi masyarakat miskin. Tingkat Pengangguran di Provinsi Bali sebesar 4,0% dan Provinsi Papua sebesar 3,26%. Investasi, yang seharusnya berfungsi sebagai penggerak utama perekonomian, juga

belum sepenuhnya mampu memberikan dampak yang optimal dalam mengurangi tingkat kemiskinan. Tingkat Investasi Provinsi Bali sebesar 1337,32% dan Provinsi Papua sebesar 6426,80.% Berdasarkan fenomena tersebut, penting untuk meneliti lebih lanjut bagaimana faktor-faktor tersebut, yaitu pertumbuhan ekonomi, tingkat pendidikan, tingkat pengangguran, dan investasi, memengaruhi kemiskinan di Indonesia, sehingga dapat memberikan kontribusi pada upaya perumusan kebijakan yang lebih efektif dan tepat sasaran.

1.2.2. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan uraian dalam latar belakang tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023?
2. Bagaimana pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023?
3. Bagaimana pengaruh Tingkat Pennganggguran terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023?
4. Bagaimana pengaruh Investasi terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023.
3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh investasi terhadap Kemiskinan di Indonesia pada tahun 2019-2023.

1.4 Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan beragam kontribusi kepada para pihak-pihak sebagai berikut:

1. Kontribusi Teoritis
   a. Pengembangan Ilmu

      Menambah wawasan di bidang pendidikan, dan sebagai media untuk menerapkan pemahaman teoritis yang diperoleh selama kuliah dalam kondisi di masyarakat saat ini

   b. Bahan Referensi

      Hasil penelitian dapat dijadikan referensi bagi penelitian selanjutnya.
2. Kontribusi Praktis

   Sebagai sumber informasi dan panduan bagi para akademisi yang menyelidiki masalah kemiskinan dan pengangguran dengan memeriksa dampak dari kondisi pertumbuhan ekonomi dan pencapaian pendidikan untuk memasukkan pengaruh dari variabel-variabel tambahan ke dalam kemajuan studi tentang topik-topik ini.